

# Analisis Antusiasme Pengerjaan Tugas Melalui Media Whatsapp Dan Quizizz Siswa Kelas V Ibnu Thufail SD Muhammadiyah Demangan

Aninda Wahyu Ramadhani<sup>1)</sup>, Diah Puspitarini, S.Pd, M.Pd<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan · <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Antusiasme, WhatsApp, Quizizz

---

**Abstrak:** Salah satu terdampak dari pandemi Covid-19 adalah bidang pendidikan, dimana terhitung dari bulan maret 2020 pembelajaran dilakukan secara daring. Sehingga hal ini menyebabkan adanya *loss learning*. Salah satu factor penyebab *loss learning* adalah rendahnya antusiasme dan minat peserta didik dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan. Oleh sebab itu pada artikel ini penulis bertujuan untuk menganalisis antusiasme peserta didik agar bisa menemukan solusi yang sesuai. Adapun metode yang digunakan adalah studi literature, pengamatan langsung, dan juga hasil analisis pengerjaan tugas siswa kelas V Ibnu Thufail SD Muhammadiyah Demangan. Proses pengumpulan data dilaksanakan selama pelaksanaan PLP 2 dari tanggal 9 Agustus hingga 10 September 2021. Melalui pengumpulan informasi tersebut diketahui bahwasanya penggunaan media menarik seperti Quizizz mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas selama pembelajaran daring. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya guru perlu memperhatikan penggunaan media yang akan digunakan baik ketika mengajar atau melakukan evaluasi agar bisa menggiring antusiasme siswa.

---

**How to Cite:** Ramadhani. (2021). Analisis Antusiasme Pengerjaan Tugas melalui Media Whatsapp dan Quizizz Siswa Kelas V Ibnu Thufail SD Muhammadiyah Demangan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Munculnya Covid-19 di China pada akhir tahun 2019 cukup mengemparkan dunia. Tapi siapa sangka penyebaran Covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 ini berlangsung sangat cepat. Tercatat pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia mencatat kasus Covid-19 pertama yang dibawa oleh WNI asal Depok. Adapun penyebrannya Covid-19 ini melalui kontak visik atau melalui partikel yang menempel yang telah terkontaminasi. Sehingga untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan kerumunan termasuk sekolah.

Oleh sebab itu, pembelajaran dilakukan secara daring dengan tujuan untuk menekan angka penyebaran virus Covid-19. Dengan demikian proses pembelajaran di rumah tak bisa sepenuhnya diawasi dan dikendalikan oleh guru. Peran orang tua lah yang menentukan berjalannya proses pembelajaran daring. Tetapi tak sedikit juga para orang tua yang tidak sepenuhnya bisa mendampingi putra putrinya belajar karena masih harus tetap bekerja. Sehingga hal ini berdampak pada tidak terawasinya proses belajar anak di rumah.

Tidak terawasinya proses belajar anak di rumah ini menyebabkan anak menjadi *longgar* dalam belajar. Artinya anak bisa saja menjadi malas dan menyepelkan pembelajaran serta tugas yang diberikan. Oleh sebab itu guru harus kreatif dalam memilih dan menciptakan media agar peserta didik antusias dalam belajar serta mengerjakan tugas.

Antusiasme sendiri adalah semangat atau minat seseorang dalam mengerjakan atau melihat sesuatu. Menurut Djaka P dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini, antusiasme memiliki arti berminat atau bergairah untuk memenuhi keinginan. Antusiasme juga dapat diartikan sebagai pilihan dari perasaan yang muncul, sehingga antusiasme dapat dibangkitkan oleh diri sendiri atau oleh factor lain dari luar diri. Namun, yang paling kuat adalah antusiasme yang dibangkitkan oleh diri sendiri yaitu karena niat yang muncul dalam diri.

Faktor lain yang memicu munculnya antusiasme adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran daring yang dilakukan di kebanyakan sekolah menggunakan media whatsapp sebagai

sarana komunikasi antar guru dan peserta didik serta tak jarang juga sebagai tempat pengumpulan tugas. Berangkat dari hal tersebut penulis merumuskan bahwa whatsapp bukanlah media yang efektif dan mampu meningkatkan antusiasme peserta didik. Oleh sebab itu, penulis memasukan Quizizz sebagai media pembelajaran yang dianggap lebih efektif dan mampu meningkatkan antusiasme peserta didik dibandingkan dengan whatsapp.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lilatur Asria (2021;14), mengenai antusiasme siswa yang meliputi respon, perhatian, konsentrasi, kemauan serta kesadaran melibatkan diri pada evaluasi pembelajaran melalui platform Quizizz. Hasil dari penelitian ini, peserta didik cukup antusiasme dengan presentase 62,38%. Sehingga disimpulkan bahwasanya Quizizz merupakan alternative untuk mengevaluasi hasil belajar dengan menyenangkan sehingga peserta didik lebih termotivasi dan bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Annggraini (2020;8) pada penelitiannya mengenai pemanfaatan aplikasi Quizizz untuk tematik dalam pembelajaran jarak jauh kelas 3 di SDN Kebayoran lama utara 07 pagi menyebutkan bahwa melalui penggunaan Quizizz peserta didik lebih semangat dan mempermudah guru dalam mengoreksi karena pada Quizizz nilai akan secara otomatis muncul. Pada penelitian ini juga mengungkapkan bahwasanya aplikasi Quizizz dapat menghilangkan rasa malas peserta didik dalam pengerjaan tugas.

Siska Yolanda(2021;6) pada penelitiannya mengenai Pengaruh apilkasi Quizizz terhadap minar belajar ipa kelas V di seklah dasar menyebutkan bahwasanya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikas Quizizz memilki pengaruh terhadap minat siswa kelas V SDN Kramat Jati 19 dalam belajar IPA. Sehingga berangkat dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, penulis tergerak untuk mencari tau perbandingan antusiasme siswa dalam mengerjakan tugas melalui whatsapp dan Quizizz.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis merumuskan judul artikel ini “**Analisis Antusiasme Pengerjaan Tugas Melalui Media WhatsApp dan Quizizz Siswa Kelas V Ibnu Thufail SD Muhammadiyah Demangan**” Artikel ini dibuat untuk mengkaji antusiasme peserta didik kelas 5 Ibnu Thufail dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui media whatsapp dan Quizizz. Sehingga diharapkan melalui artikel ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan antusiasme peserta didik melalui sarana penggunaan media yang tepat.

## METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat antusiasme siswa kelas V Ibnu Thufail SD Muhammadiyah Demangan dalam mengerjakan tugas melalui WhatsApp dan Quizizz. Untuk itu metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas dari suatu pengaruh social yang tidak bisa dijelaskan, diukur serta digambarkan melalui metode kuantitatif. Disisi lain Moeleong (2007:6) mengartikan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menelaah fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif sendiri lebih tepat digunakan untk meneliti subjek yang berkaitan dengan perilaku, sikap, motivasi, persepsi, dan tindakan subjek.

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan peneliti melakukan studi literature, pengamatan langsung, dan analisis pengumpulan tugas peserta didik. Pengamatan dan analisis dilakukan selama pelaksanaan PLP 2 di SD Muhammadiyah Demangan. Yang dimaksud dengan studi literature adalah membaca dan menganalisis refrensi terakait yang masih relevan dengan topik yang akan dibahas. Menurut Danial dan Warsiah (2009) studi literature adalah penelitian yang dulakukan peneliti dengan mengumpulkan buku yang relevan dengan masalah dan tujuan yang diangkat dalam penelitian. Sedangkan J. Supranto yang dikutip oleh Ruslan (2008) menyebutkan bahwa studi literature merupakan langkah yang dulakukan untuk mengumpulkan data atau informasi terkait riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku refrensi serta publikasi yang tersedia. Untuk itu refrensi literature yang digunakan pada artikel ini adalah jurnal online dan penelitian-penelitian terdahulu.

Selanjutnya adalah pengamatan langsung atau observasi yaitu mengamati proses aktivitas peserta didik untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Menurut Sugiyono observasi merupakan aktivitas mengamati situasi dan kondisi dalam proses penelitian. Sedangkan Suharismi Arikunto menyebutkan bahwa observasi adalah pengamatan langsung pada objek di lingkungan yang mencakup aktivitas

perhatian pada kajian objek dengan menggunakan pengindraan. Gibson dan Mitchel mengartikan observasi sebagai teknik yang dilakukan untuk menyeleksi untuk penentuan keputusan dan konklusi terhadap orang lain yang diamati. Pada artikel ini observasi atau pengamatan langsung dilakukan dengan objek siswa kelas V Ibnu Thufail SD Muhammadiyah Demangan.

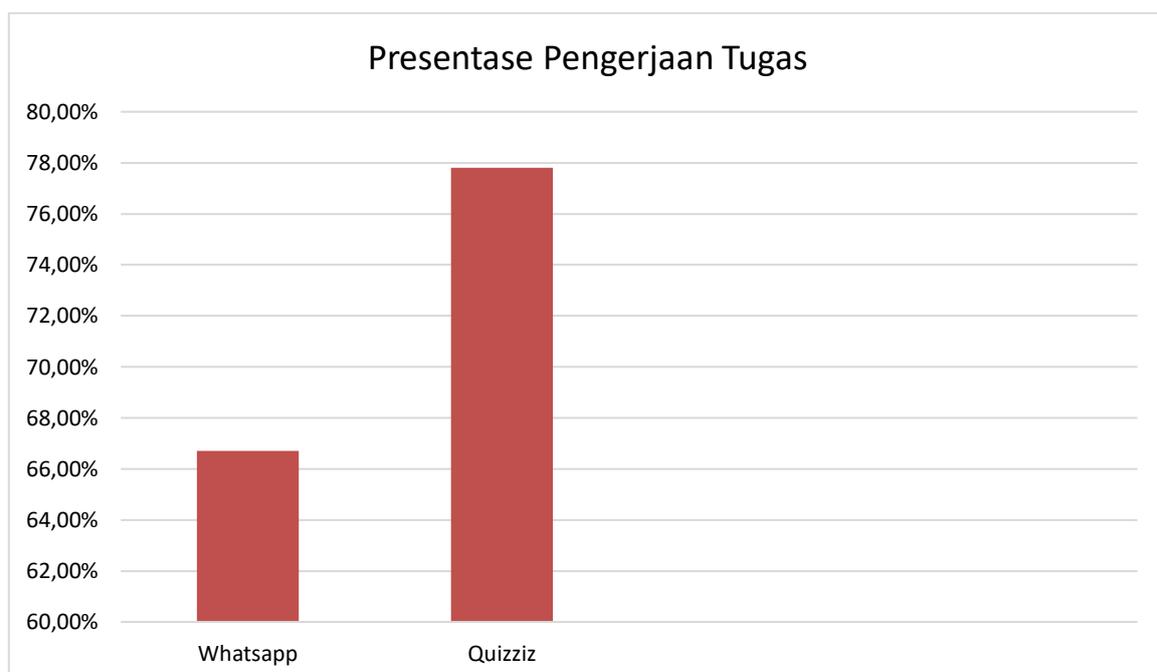
Dan yang terakhir adalah analisis data tugas peserta didik, yaitu memproses dan mengolah tugas peserta didik yang masuk lalu data tersebut dianalisis kemudian dijadikan sumber penelitian. Analisis sendiri menurut Sugiono (2015) merupakan kegiatan untuk mencari pola atau cara berpikir yang berhubungan dengan pengujian secara sistematis pada sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Pada sisi lain Minto Rahayu mengartikan Analisis sebagai cara/upaya pada pembagian subjek ke dalam komponen yang terikat. Sedangkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis diartikan sebagai sebuah penelitian suatu peristiwa yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dimaksud adalah hasil pengolahan informasi yang diperoleh melalui metode yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Sehingga dengan kata lain hasil merupakan penyajian dari pengolahan data yang sudah diperoleh. Pada artikel ini hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel.1 Presentase Pengumpulan Tugas

No	Media Penugasan	Presentase Pengumpulan Tugas
1	Whatsapp	66.7%
2	Quizizz	77.8%



Ketika penugasan atau pengiriman tugas dilakukan melalui whatsapp hanya sekitar 66.7% siswa yang mengumpulkan tugas atau sekitar 18 siswa dari total 27 siswa. Sedangkan apabila dilakukan di media lain seperti Quizizz ada 77.8% siswa atau sekitar 21 siswa yang mengumpulkan tugas. Rentang pengumpulan melalui whatsapp dan quizizz pun berbeda, ketika pengerjaan dikumpulkan melalui whatsapp peserta didik cenderung mengumpulkannya lebih lambat. Tetapi ketika menggunakan Quizizz peserta didik akan

mengerjakannya di hari yang sama. Selain itu, ketika menggunakan Quizizz dengan melihat ranking peserta didik terpacu untuk mengerjakan hingga mendapatkan skor tertinggi. Oleh sebab itu, ketika menggunakan Quizizz tak jarang akan menemui peserta didik yang mengerjakan lebih dari 1 kali.

### Analisis

Antusiasme belajar peserta didik merupakan semangat yang timbul pada diri peserta didik. Antusiasme juga menjadi hal yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Karena semakin tinggi antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, maka akan semakin mudah peserta didik dalam menyeram materi. Antusiasme sendiri bisa muncul dengan sendirinya dalam diri peserta didik. Tetapi tak bisa dipungkiri juga antusiasme peserta didik lebih banyak muncul karena adanya factor dari luar. Salah satu factor yang menumbuhkan antusiasme peserta didik adalah penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pada analisis yang dilakukan ini media yang digunakan dalam pembelajaran adalah aplikasi WhatsApp. Karena selain umum digunakan dan setiap orang pasti memiliki akun WhatsApp, penggunaan WhatsApp juga dikaarenakan penggunaannya yang mudah karena aplikasi WhatsApp memang aplikasi basic untuk melakukan komunikasi. Sedangkan aplikasi pembandingan yang digunakan pada pengamatan ini adalah Quizizz. Quizizz adalah platform belajar yang berbasis permainan yang biasanya digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Aplikasi Quizizz didirikan oleh Deepak Joy Cheenath dan Ankit Gupta Bangaluru Pada tahun 2015 di India. Banyaknya peminat Quizizz menjadikan Quizizz berkembang dengan cepat, dimana pada tahun 2020 Quizizz menambahkan fitur baru yaitu *Leassons*. Fitut ini digunakan untuk menyajikan materi pada peserta didik. Selain fiturnya yang menarik, Quizizz juga merupakan platform gratis yang bisa di akses oleh siapa saja.

Dari hasil pengamatan dan data hasil analisis pengerjaan tugas pada siswa kelas V Ibnu Thufail SD Muhammadiyah Demangan dapat diketahui bahwasanya peserta didik lebih banyak mengerjakan ketika diberi link Quizizz dari pada ketika harus mengerjakan manual dan mengirimkannya melalui Whatsapp. Dilihat dari waktu pengerjaannya, terlihat ketika menggunakan Quizizz peserta didik langsung mengerjakannya. Namun ketika pengumpulan dilakkan melalui Whatsapp peserta didik cenderung mengumpulkannya bervariasi. Bahkan ada yang mengumpulkannya H+3 sejak pemberian tugas.

Hasil analisis yang menunjukkan peserta didik lebih antusias dalam mengerjakan melalui Quizizz ini tentu tak mengherankan, mengingat sudah ada penelitian terdahulu dengan hasil yang sama. Salah satu hasil penelitian yang memiliki hasil yang selaras dengan analisis ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Zhao pada tahun 2019 dengan hasil penelitian penggunaan Quizizz mampu meningkatkan pengalaman peserta didik dan begitupun peserta didik setuju bahwa Quizizz lebih mudah digunakan, menyenangkan, dan sangat membantu dalam mereview materi. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Basuki dan Hidayati pada tahun yang sama menunjukkan hasil bahwa penggunaan Quizizz membawa dampak perubahan yang signifikan karena peserta didik menganggapnya menarik, adiktif, serta memotivasi untuk belajar agar mendapat hasil yang lebih baik.

Keuntungan penggunaan media seperti Quizizz selain peserta didik lebih antusias ketika mengerjakan adalah guru tidak perlu mengoreksi secara manual serta tampilan Quizizz seperti tampilan game. Sehingga ketika mengerjakan penugasan lebih menyenangkan dan menarik. Berikut adalah kelebihan penggunaan media Quizizz :

1. Peserta didik dapat langsung mengetahui nilai
2. Minim kecurangan karena di Quizizz soal otomatis teracak
3. Adanya peringkat yang tersusun otomatis dan dapat langsung diketahui secara real time
4. Terdapat review tiap soal sehingga peserta didik tau jawaban yang benar dan salah

Dalam meningkatkan antusiasme dan semangan peserta didik dalam mengerjakan tugas maupun dalam belajar, guru harus kreatif dan mengenali karakteristik peserta didik. Sehingga bias menemukan media mana yang cocok untuk digunakan agar pembelajaran berjalan dengan maksimal.

### KESIMPULAN

Dari hasil penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya antusiasme belajar adalah semangat yang timbul dari dalam diri individu yang disebabkan oleh dorongan dari diri individu itu sendiri dan juga bias timbul akibat factor lain dari luar. Salah satu factor yang menumbuhkan antusiasme belajar adalah penggunaan media. Penggunaan media online seperti Quizizz dapat meningkatkan antusiasme pengerjaan tugas bagi peserta didik dan memudahkan guru dalam menilai. Selain itu penggunaan media seperti Quizizz lebih efektif dibanding dengan penggunaan whatsapp.

Sedangkan Whatsapp sebagai tempat pengumpulan tugas bagi peserta didik dinilai kurang efektif. Hal ini dikarenakan rendahnya antusiasme peserta didik dalam mengirim tugas serta guru yang harus mengoreksi dan juga menilai satu persatu pesan yang masuk. Kekurangan lain adalah penggunaan whatsapp juga memungkinkan memakan ruang di ponsel sehingga bisa menyebabkan memori penuh dan juga memungkinkan data pengumpulan tugas yang sudah masuk hilang. Untuk itu ssebagai tenaga pendidik hendaknya memperhatikan media yang akan digunakan agar media yang dipilih sesuai dan dapat maksimal penggunaannya. Selain itu guru perlu *up to date* dan meng-explore media/platform yang memungkinkan untuk digunakan. Karena saat itu banyak platform yang menyediakan berbagai fitur yang menarik untuk menunjang pembelajaran agak berjalan maksimal dan terhindar dari kata membosankan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama dan paling utama penulis mengucapkan terima puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Muhammadiyah Demangan yang sudah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan PLP 2 sehingga penulis dapat menulis artikel ini. Dan juga penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Diah Puspitarini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing hingga tersusunnya artikel ini. Tak lupa juga terima kasih penulis sampaikan untuk kedua orang tua, saudara, dan juga teman-teman penulis yang sudah memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel ini..

## REFERENSI

- Yulistiarawati, D. N., Umayaroh, S., & Linguistika, Y. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa dalam Penggunaan Aplikasi Belajar Quizizz pada Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(7), 573-584.
- Nugraheni, N. K. (2017). Multimedia pembelajaran digital untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. *Prosiding HIPKIN Jateng*, 1(1), 31-38.
- Setiyani, S. S., Astuti, A. D., Santi, D. P. D., & Suprayo, T. (2021). Using Quizizz Application to Make Online Evaluations during Covid-19 Pandemic: Teacher Competency Training. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(01), 019-029.
- Al Mawaddah, A. W., Hidayat, M. T., Amin, S. M., & Hartatik, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3109-3116.
- Annisa, R., & Erwin, E. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3660-3667.
- Yolanda, S., & Meilana, S. F. (2021). Pengaruh Aplikasi Quizizz Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 915-921.
- Meliza, A., Kuntarto, E., & Sofwan, M. (2021). KEEFEKTIFAN QUIZIZZ SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR. Keefektifan Quizizz sebagai Alternatif Media Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.
- Asria, L., Sari, D. R., Ngaini, S. A., Muyasaroh, U., & Rahmawati, F. (2021). ANALISIS ANTUSIASME SISWA DALAM EVALUASI BELAJAR MENGGUNAKAN PLATFORM QUIZIZZ. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 1-17.

Anggraini, W., Santi, A. U. P., & Gery, M. I. (2020, October). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz untuk Tematik dalam Pembelajaran Jarak Jauh Kelas III Di SDN Kebayoran Lama Utara 07 Pagi. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).